

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMA Ya BAKII 01 Kesugihan**

###### **a. Letak Geografis**

Dari sumber data yang diperoleh melalui website resmi SMA YA Bakii 01 Kesugihan (Administrator, 2019) diperoleh letak geografis sebagai berikut ini. SMA Ya Bakii 01 Kesugihan terletak di Jalan Kebon Salak Desa Kesugihan Induk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Disebelah Barat bersebelahan dengan PP. Manarul Huda, PP. APIK, PP. Assasunnajah, PP. Hidayatul Qur'an serta SMP PEMDA 1, SDN 01 Kesugihan. Didepan SMA terdapat TK Ya Bakii 01 Kesugihan dan sebelah selatan PP. Al Ihya Ulumaddin Kesugihan, PP Ainul Huda. SMA Ya Bakii 01 Kesugihan ini juga dekat dengan Bank BRI, Puskesmas Kesugihan, UPT Kesugihan, SMP Ya Bakii 01, MTS Minat, dan MA Minat 01 Kesugihan.

###### **b. Sejarah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan**

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari website resmi (Administrator, 2019) mengenai sejarah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sebagai berikut ini. Berdirinya SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap ini tidak lepas dari sejarah berdirinya dan keberadaan Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap. Pondok Pesantren

Al Ihya Ulumaddin berdiri atas dasar kebersamaan antara ulama dan masyarakat sekitar dengan tujuan untuk memikirkan kemajuan umat. Kebersamaan tersebut tidak hanya untuk memikirkan kemajuan umat dalam hal pendidikan non formal seperti pondok pesantren belaka, akan tetapi juga dalam ranah pendidikan formal. Pendidikan formal yang dirintis para ulama dan tokoh-tokoh pendukungnya mencakup pada semua tingkatan pendidikan. Mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menaungi Play Groop, Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS)/Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) hingga Perguruan Tinggi. Dari berbagai taraf pendidikan SMA Ya Bakii 01 Kesugihan termasuk didalamnya.

Keberadaan SMA Ya Bakii sama halnya dengan keberadaannya dengan PP. Al Ihya Ulumaddin. Kalau terhadap PP. Al Ihya Ulumaddin masyarakat begitu memiliki, demikian halnya dengan keberadaan SMA Ya Bakii 01 Kesugihan masyarakat juga merasa memiliki terhadap keberadaan sekolah. Dengan demikian pertanggung jawaban SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tidak hanya secara formal birokrat kepada Yayasan akan tetapi juga secara kultur bertanggung jawab kepada masyarakat. Salah satu indicator pengakuan kuat masyarakat terhadap kelembagaan SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Kabupaten Cilacap ini yaitu, pada suatu ketika terjadinya suatu

kekeliruan dalam pengelolaan SMA Ya Bakii, masyarakat sekitar begitu gencar mengkritik kekeliruan yang dilakukan SMA Ya Bakii. Dalam hal ini dapat diartikan bahwasannya tidak ringan dalam mengemban amanah mengelola SMA Ya Bakii bagi semua warga sekolah civitas akademik sekolah terumata dalam mewujudkan visi kebersamaan untuk kemajuan bersama.

c. Identitas SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Berdasarkan dokumentasi profil sekolah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang di unduh ada tanggal 04 Desember 2019 pukul 13:36:11 sebagai berikut ini:

Nama Sekolah	: SMA Ya Bakii 01 Kesugihan
Alamat	: Jalan Kebon Salak RT 2 RW 6
Desa	: Kesugihan Induk
Kecamatan	: Kesugihan
Kabupaten	: Cilacap
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Tahun berdiri	: 1983
SK Pendirian Sekolah	: 046/I.03.4/SWT/M.82
Tanggal SK Pendirian	: 1982-01-23
Status Kepemilikan	: Yayasan
Luas Tanah milik (m2)	: 3246

Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 375
NPWP	: 21578851522006
Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN 2.300 watt
NPSN	: 20339223
Telepon	: (0294) 695411
Website	: <a href="https://smayabakii.sch.id/">https://smayabakii.sch.id/</a>
Email	: smayabakii.kesugihan@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	: Moh. Hasbulloh Maulana S.Pd.I
Jumlah Guru	: 25 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan	: 7 Orang
Jumlah Peserta Didik	: 300 Anak
Jumlah Ruang	: 26 Ruang
Waktu Belajar	: Pagi

d. Visi dan Misi SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

1. Visi

Terwujudnya Lulusan yang Luhur dalam kepribadian Islam ala Ahlussunnah Wal Jamaah dan Unggul dalam Ilmu

2. Misi

Untuk tercapainya sebuah VISI tersebut , SMA Ya Bakii 01 Kesugihan mengembangkan Misi diantaranya sebagai berikut:

1. Menyiapkan komponen pendidikan yang lengkap dan memadai.

2. Meningkatkan semangat berprestasi warga sekolah pada semua bidang.
3. Meningkatkan pengalamanwarga sekolah atas ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah

e. Tujuan

Tujuan sebuah lembaga pendidikan merupakan bagian dekaligus realisasi dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan data yang saya kutip melalui webbsite resmi SMA Tujuan SMA Ya Bakii 01 Kesugihan diantaranya yaitu (Administrator, 2019):

1. Terwujudnya probdi peserta didik yang berakhlakul karimah
2. Terwujudnya prestasi peserta didik yang siap melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan cita-citanya
3. Terwujudnya peserta didik yang dapat menyesuaikan diri dalam segala aspek kehidupan.
4. Terwujudnya peserta didik yang tanggap terhadap kepentingan Masyarakat dan Negara.
5. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kekuatan mental, dan kebugaran tubuh yang seimbang, memiliki apresiasi seni dan menikmati estetika.

f. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik dan tenaga pendidik diperoleh dari dokumentasi sekolah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sejumlah 32 orang. Dengan data sebagai berikut dan dilampirkan lengkap pada tabel lampiran 6.

Tabel 4.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	19
Perempuan	13

g. Daftar Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi peserta didik di SMA YA BAKII Tahun 2021 sebagai berikut ini:

Tabel 4.2

Daftar Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	P: 62 L:42
2	XI	P: 60 L: 29
3	XII	P: 79 L: 28

Sumber: Dokumen daftar siswa SMA Ya Bakii 2021-2022

h. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan cukup memadai. Sekolah menyediakan seperti

LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran. Diperpustakaan tersedia Al-Qur'an, serta kitab Kuning Al Pesantren maupun Qira'ati untuk peserta didik yang belum bias membaca Al-Qur'an. Berikut ini adalah data prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang diperoleh dari Website SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Tabel 4.3  
Prasarana SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

NO	PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Kantor Guru	2	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	11	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Musola	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Ruang Music	1	Baik
10	Ruang BK	1	Baik
11	Koperasi	1	Baik
12	Kantin	1	Baik
13	Toilet Guru	2	Baik
14	Toilet Siswa	6	Baik
15	Lapangan Olahraga	1	Baik
16	Laboratorium Komputer	1	Baik

Sumber: <https://smayabakii.sch.id/read/2/profil>

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 143 siswa sebagai subyek penelitian yang terdiri dari berbagai kelas dari kelas X, XI, XII. Pemilihan sampel tersebut didasarkan sarana dan prasarana yang di sekolah dimanfaatkan oleh siswa dalam mendukung pembelajaran

sehingga dalam hal ini angket mengenai kualitas manajemen sarana prasarana diambil dari siswa.

## 2. Deskripsif Manajemen Sarana dan Prasarana

Statistik deskripsi merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul serta mencari suatu hubungan antara variabel. Dalam statistik deskripsi antara lain adalah penyajian melalui tabel, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, presentasi, desil, persenti, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata (Sugiyono, 2010, p. 208)

Berdasarkan data penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana diperoleh dari hasil angket dengan responden sebanyak 143 orang. Angket yang tersebar berjumlah 30 butir soal dan telah diuji validitas dan reliabilitas sehingga angket tersebut telah dikatakan valid dan dapat dipercaya. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.7. pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, dan standar deviasi. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 16,0*. Berikut ini hasil dari angket mengenai manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, yang dilampirkan pada lampiran 7.



Dari jumlah sekor yang didapat dari angket Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, maka dihitung frekuensi statistic menggunakan program SPSS 16.0 for windows maka dapat diketahui nilai Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, Varian, Range, nilai minimum, nilai maksimum serta jumlah keseluruhan dari variable Manajemen Sarana dan Prasarana didalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Data Statistik Manejemen Sarana dan Prasarana  
**Statistics**

N	Valid	143
	Missing	0
Mean		23.54
Median		24.00
Mode		25
Std. Deviation		4.280
Variance		18.321
Range		21
Minimum		9
Maximum		30
Sum		3366

Berdasarkan hasil statistic deskriptif Manajemen Sarana dan Prasarana yang telah dipaparkan maka untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii maka peneliti membuat kategori jenjang ordinal manjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah yang ditentukan berdasarkan teori kategoriasi oleh Saifuddin Azwar sebelum dihitung menggunakan SPSS 16.00 For Windows,

untuk lebih jelasnya dilihat rumus berikut (Akhtar, Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS, 2018) :

Rendah :  $X < M - 1SD$   
 $X < 24 - 4$   
 $= 20$

Sedang :  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$   
 $24 - 4 \leq X < 24 + 4$   
 $= 20 \leq X < 28$

Tinggi :  $M + 1SD \leq X$   
 $24 + 4$   
 $= 28$

Tabel 4.5  
 Kategorisasi Manajemen Sarana dan Prasarana  
**Kategorisasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	27	18.9	18.9	18.9
sedang	88	61.5	61.5	80.4
Tinggi	28	19.6	19.6	100.0
Total	143	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel yang dipaparkan, dapat diketahui bahwasannya Manajemen Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang termasuk dalam kategori rendah terdapat 27 dengan prosentase 18,9%, kategori sedang sebanyak 88 dengan prosentase 61,5%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 28 dengan prosentase 19,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii Tahun 2021 sedang atau cukup baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

### 3. Deskripsi Kualitas Sarana dan Prasarana

Statistik deskripsi merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul serta mencari suatu hubungan antara variabel. Dalam statistik deskripsi anatara lain adalah penyajian melalui tabel, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, presentasi, desil, persenti, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata (Sugiyono, 2010, p. 208).

Berdasarkan data penelitian mengani kualitas sarana dan prasarana diperoleh dari hasil angket dengan responden sebanyak 143 orang. Angket yang tersebar berjumlah 40 butir soal dan telah diuji validitas dan reliabilitas sehingga angket tersebut telah dikatakan valid dan dapat dipercaya. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7. pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, dan standar deviasi. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 16,0*. Berikut ini hasil dari angket mengenai kualitas sarana dan prasarana yang ada di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Berdasarkan hasil jumlah angket Kaulitas Sarana dan Prasarana yang diperoleh, kemudian dihitung statictik deskriptif menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* maka dapat diketahu nilai Mean, Media, Mode, Standar Deviiasi, Varian, Range, Nilai Minimum, Nilai Maksimum serta jumlah keseluruhan dari variable Kualitas Sarana dan Prasarana (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Data Statistik Kualitas Sarana dan Prasarana  
**Statistics**

N	Valid	143
	Missing	0
Mean		31.99
Median		33.00
Mode		36
Std. Deviation		5.735
Variance		32.887
Range		29
Minimum		11
Maximum		40
Sum		4574

Berdasarkan data statistik Kualitas Sarana dan Prasarana yang telah dipaparkan maka untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii maka peneliti membagi menjadi 3 kategori jenjang ordinal yaitu kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Saifuddin Azwar sebelum dihitung menggunakan SPSS 16.00 For Windows, untuk lebih jelasnya dilihat rumus berikut (Akhtar, Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS, 2018) :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} & : X < M - 1SD \\ & X < 32 - 6 \\ & = 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} & : M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ & 32 - 6 \leq X < 32 + 6 \\ & = 26 \leq X < 38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} & : M + 1SD \leq X \\
 & 32 + 6 \\
 & = 38
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7  
Kategorisasi Kualitas Sarana dan Prasarana  
**Kategori**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	17	11.9	11.9	11.9
Sedang	101	70.6	70.6	82.5
Tinggi	25	17.5	17.5	100.0
Total	143	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel yang dipaparkan, dapat diketahui bahwasannya Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang termasuk dalam kategori rendah terdapat 17 dengan prosentase 11,9. Untuk kategori sedang sebanyak 101 dengan prosentase 70,6%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 25 dengan prosentase 17,5%. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwsannya kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii dengan presentase 70,6% sudah cukup baik dengan nilai rata menunjukkan dalam kategori sedang.

#### 4. Pengujian Syarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ditujukan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan denan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Untuk mengetahui apakah

distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidakdasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Namun, sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut berdistribusi normal (Nikolaus Duli, 2019, p. 115). Dengan bantuan *SPSS Versi 16.00* hasil uji Normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96715085
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.696

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalias yang ditunjukkan pada tabel yang dipaparkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel Manajemen Sarana dan Prasarana dan variabel Kualitas Sarana dan Prasarana *Asymp. Sig. (2-tailed) 0,696 > 0,05* sehingga dapat disimpulkan bahwa dara variabel Manajemen Sarana dan Prasaran dengan Kualitas Sarana dan Prasarana berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidaknya. Uji linieritas ini dihitung menggunakan program SPSS 16.0. dasar pengambilan keputusan uji linieritas yaitu jika  $Sig > 0,05$  maka ada hubungan linier antara variabel x dan variabel y (Madyo Ekosusilo, 2021, p. 45). Jadi apabila nilai  $Sig > 0,05$  maka dikatakan adanya hubungan yang bersifat linier. Berikut hasil Uji Linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Manajemen Sarana dan Prasarana (Bebas)	Kualitas Sarana dan Prasarana (terikat)	1,349	0.170	Linear

Dari hasil analisis sebagaimana tabel diatas maka diketahui Sig variabel X terhadap variabel Y 0,170 lebih besar dari 0,05, data disimpulkan bahwasannya antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

c. Analisis Kolerasi

Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021. Setelah semua instrument penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka didapatkan data dari variable X dan variable Y yang dilampirkan pada lampiran 9.

Untuk mengetahui tingkat kolerasi dua variabel ini, maka akan menghitung menggunakan analisis kolerasi pearson product moment dengan program *SPSS 16.00 for windows* dengan ini didapatkan data sebagai berikut ini

Tabel 4.11  
Hasil kolerasi

		manajemen sarpras	kualitas sarpras
manajemen sarpras	Pearson Correlation	1	.939**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	143	143
kualitas sarpras	Pearson Correlation	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	143	143

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk menentukan taraf koefisien kolerasi pada suatu data maka diperlukannya sebuah pedoman interpretasi kolerasi. Berikut ini adalah pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien kolerasi menurut (Sugiyono, 2014, p. 184)



Tabel 4.12

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

Berdasarkan besar nilai kolerasi pearson 0.939 antara manajemen sarana dan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan dengan melihat tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut maka termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat. Hal demikian dapat dikatakan bahwasannya terdapat hubungan yang sangat kuat antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasaran. Semakin baik manajemen sarana dan prasarana yang ditetapkan maka semakin baik kualitas sarana dan prasarana.

B. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Koefisien kolerasi sederhana dengan melihat tingkat keeratan hubungan antara dua variabel menggunakan metode Pearson. Semakin besar nilai koefisien kolerasi yang didapat maka menunjukkan adanya keeratan hubungan antara dua variabel (Agus Widarjono, 2015, p. 245)

$H_0$  = Tidak ada Hubungan yang antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana

$H_a =$  Ada hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil perhitungan kolerasi yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 16.0 antara variable X dan Variabel Y dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai koefisien *kolerasi pearson* sebesar 0.939. Koefisien kolerasi ini sangat tinggi dan menunjukkan adanya keeratan hubungan antara dua variabel sehingga dapat dikatakan bahwa apabila menginginkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah baik maka manajemen sarana dan prasarana yang ada disekolah harus terus untuk dinaikkan.

Dalam buku Sugiyono uji signifikan kolerasi product moment secara praktis, bisa tidak dihitung akan tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel *r product momen*. Ketentuannya bila  $r_{Hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka penelitian ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar  $r$  tabel maka ( $H_a$ ) diterima (Sugiyono, 2014, p. 185). Jadi berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa  $r_{hitung} 0,939 > r_{Tabel} 0,164$ . Dengan demikian kolerasi 0,939 itu signifikan.

Dalam hal ini maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021.

### C. Pembahasan

#### **Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana (X) dengan Kualitas Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa Manajemen Sarana dan Prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan dengan 143 responden siswa berpendapat cukup baik dengan nilai sebesar 61,5% pada manajemen sarana dan prasarana dan 70,6% nilai yang didapat dari kualitas sarana dan prasarana. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan mulai dari perencanaan, pengadaan hingga pada tahap penghapusan sarana dan prasarannya sudah diterapkan dengan cukup baik.. Kepala sekolah SMA Ya Bakii telah melakukan manajemen sarana dan prasarana dengan baik sebagai pemimpin. Seorang pemimpin merupakan unsur terpenting, berjalan atau tidaknya manajemen yang dijalankan bergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam menggerakkan sumber daya manusia yang ada di sekolah. (Endang Soetari, 2014, p. 21). Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang memiliki kompetensi jiwa kepemimpinan, dapat mempengaruhi pihak lain, memiliki kemampuan manajerial sehingga sekolah dapat memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai standar dan dapat memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi

pearson sebesar 0,939. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka masuk dalam tingkat keeratan hubungan sangat kuat. Jadi, dalam hal ini semakin tinggi manajemen sarana dan prasarana maka akan semakin tinggi atau baik kualitas sarana dan prasarana di sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan menata, mulai dari perencanaan, pemanfaatan (analisis kebutuhan), pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar dan lain-lain (Mustari Mohamad, 2014, p. 121). Jadi manajemen sarana dan prasarana merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mengelola semua jenis sarana dan prasarana yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan agar kualitas sarana dan prasarana baik dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung sistem pembelajaran yang dilakukan.

Dalam konteks kualitas sarana dan prasarana dapat diberikan pengertian bahwa sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang digunakan oleh peserta didik dalam mendukung pembelajaran. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah mengamatkan standar nasional pendidikan sarana dan prasarana yang mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan (Irjus Indrawan, 2015, p. 48). Kualitas artinya mutu, yang berarti kualitas sarana prasarana adalah mutu ataupun nilai dari sebuah sarana dan prasarana yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Sarana

prasarana yang memiliki mutu yang baik atau berkualitas berkualitas maka akan dapat memfasilitasi secara maksimal siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian pemerintah menetapkan standar sarana dan prasarana untuk menjaga kualitas dari sarana dan prasarana di sekolah.

Pada penelitian ini maka membuktikan bahwa manajemen sarana dan prasarana berhubungan dengan kualitas sarana dan prasarana, meskipun masih terdapat kemungkinan factor yang dapat mempengaruhi kualitas dari sarana dan prasarana di setiap sekolah. Hal ini juga menunjukkan bahwa langkah lebih baiknya untuk ditingkatkan terus dalam manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Temuan pada penelitian ini juga membuktikan bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan factor penting dan perlu untuk diperhatikan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana agar menjadi lebih baik di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwasannya dalam melakukan penelitian ini banyak hal yang belum terpenuhi atau yang lain dikarenakan keterbatasan penulis yang berkenaan dengan biaya, waktu, dan tenaga. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti mengenai ada tidaknya suatu hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, karena masih banyak berbagai

aspek-aspek tertentu yang dapat mempengaruhi sarana dan prasarana sekolah seperti gaya kepemimpinan, manajemen sumber daya manusia dan lainnya. Oleh karena itu perlunya adanya penerusan penelitian yang selanjutnya.